

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

¹Cholipah Hayuningtiya, ³Ali Muhajir.

Cholipah.2018@mhs.unisda.ac.id, Alimuhajir@unisda.ac.id

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan

ABSTRACT

This study aims to find out how the company's financial performance at PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk with analyzing financial statements before and during the covid-19 pandemic. This study used secondary data and documentation method, for sampling used purposive sampling method and used quantitative descriptive for data analysis method. The results of this study indicate that there are differences in financial performance at PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk before and during the COVID-19 pandemic. Calculations used financial ratios show that covid-19 does not have a negative impact on financial performance at PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, this is because when COVID-19 occurs, the calculation results show an increase percentage almost all in financial ratios except for the liquidity ratio, but the level of efficiency of the company's financial performance can still be said to be good, this is because even though there is a decrease in the liquidity ratio, the calculation results can still meet existing industry standards.

Keywords : *Financial Statement, Covid-19, Financial Performance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dengan cara menganalisis laporan keuangan pada saat sebelum dan selama terjadi pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan metode dokumentasi dengan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan metode analisis data deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan pada Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada saat sebelum dan selama terjadi pandemi covid-19. Perhitungan menggunakan rasio keuangan menunjukkan covid-19 tidak memberikan dampak buruk terhadap kinerja keuangan pada PT industri Jamu dan Farmasi Sido muncul Tbk, hal ini dikarenakan pada saat terjadi covid-19 hasil perhitungan menunjukkan adanya kenaikan presentase pada hampir semua rasio keuangan kecuali pada rasio likuiditas, namun tingkat efisiensi kinerja keuangan perusahaan masih dapat dikatakan baik, hal ini dikarenakan meskipun terjadi penurunan pada rasio

likuiditas tetapi hasil perhitungannya masih dapat memenuhi standar industri yang ada.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Covid 19, Kinerja Keuangan

Pendahuluan

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dikatakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mencapai tujuan bisnis dalam kurun waktu tertentu. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan analisa dan evaluasi laporan keuangan di masa lalu, kemudian hasil dari analisa dan evaluasi laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa yang akan datang. (Putra et al., 2021)

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diperoleh dari informasi yang disajikan melalui suatu laporan keuangan pada satu periode. Laporan keuangan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan posisi keuangan perusahaan, laporan keuangan juga sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya, serta dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban- kewajibannya, struktur modal usaha, keefektifan pengguna aktiva, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan keadaan finansial perusahaan. (Putri & Munfaqiroh, 2020)

Dalam penilaian kinerja terdapat beberapa hal penting. Diantaranya adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban keuangannya pada saat ditagih. 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan seperti membayar seluruh kewajiban perusahaan baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. 3) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan selama periode tertentu. 4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya sehingga tetap stabil, hal ini dapat diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktu yang telah ditetapkan, serta kemampuan perusahaan dalam membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan. (Faisal et al., 2018)

Pada dasarnya ada beberapa rasio keuangan yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja keuangan. Dalam penelitian kali ini terdapat empat rasio yang digunakan. Yang pertama rasio profitabilitas, rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Yang kedua ada rasio likuiditas, rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio yang menunjukkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam

membayai dan memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih. Yang ketiga ada rasio solvabilitas, rasio solvabilitas menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang atau kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban yang ditanggung oleh perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dan yang terakhir ada rasio aktivitas, rasio aktivitas ini dapat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya. Rasio aktivitas juga dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya setiap hari. (Suci, 2022) COVID-19 adalah sebuah penyakit menular yang disebabkan virus jenis yaitu virus corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus (SARS-CoV-2)*. Virus COVID-19 dapat menyebar melalui mulut dan hidung saat orang yang terinfeksi batuk atau bersin. Virus ini dapat memperburuk kondisi tubuh seseorang jika terdapat penyakit bawaan. (Darmayanti et al., 2021)

Kasus covid pertama kali ditemukan di Indonesia pada tanggal 02 Maret 2020. Hal ini mendorong pemerintah untuk melakukan upaya penanganan covid-19 agar rantai penularannya tidak menyebar semakin luas. Ada beberapa upaya yang dilakukan oleh pemerintah seperti jaga jarak, penggunaan masker saat diluar rumah, dan isolasi mandiri. Dengan adanya pembatasan kegiatan diluar rumah hal ini berpengaruh terhadap beberapa aspek kehidupan, salah satunya berpengaruh terhadap aspek ekonomi.

PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2018 dan 2019 mencatat kinerja yang memuaskan dan mencapai target, kemudian pada tahun 2020 pada saat pandemi covid-19 perusahaan mencatat pertumbuhan penjualan 8,7% dibandingkan tahun 2019. (Laporan tahunan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, 2021). Maka berdasarkan fenomena diatas, penelitian ini mengambil topik tentang analisis laporan keuangan sebelum dan selama pandemic covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan di PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana tingkat efisiensi kinerja keuangan sebelum covid-19 pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

Tinjauan Pustaka

Signaling Theory

Signaling theory dapat diartikan sebagai teori yang menjelaskan mengenai sinyal-sinyal yang disampaikan oleh pemberi sinyal kepada penerima sinyal (Darmayanti et al., 2021). Teori sinyal ini menjelaskan seperti apa sinyal kegagalan atau keberhasilan dari manajer (agen) dan dikirimkan ke pemilik (subjek). Teori sinyal juga menyatakan bahwa sinyal kontrol dapat digunakan untuk mengurangi informasi asimetris. (Suci, 2022)

Teori Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah suatu proses pertimbangan yang dilakukan untuk membantu mengevaluasi posisi keuangan pada perusahaan dan juga hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu. Analisis laporan keuangan ini memiliki tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa yang akan mendatang. (Faisal et al., 2018)

Teori Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah ringkasan dari proses pencatatan, termasuk gambaran umum transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun oleh manajemen untuk mencerminkan tanggung jawab yang diberikan oleh pemilik perusahaan. (Wibowo, 2020). Laporan keuangan juga dapat diartikan sebagai proses penyajian keuangan yang terstruktur yang dilakukan dalam suatu organisasi. Laporan keuangan adalah sarana yang digunakan untuk tujuan mengumpulkan, memproses, dan menyajikan informasi ekonomi. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi dan perubahan keuangan sebagai dasar yang sangat penting untuk membuat manajerial mengambil keputusan. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang situasi keuangan, kinerja keuangan, dan perubahan posisi keuangan entitas yang dapat digunakan pengguna informasi laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi mereka. (Hasanaj & Kuqi, 2019)

Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang laporan keuangan, dan sebagai bahan pertimbangan ketika membuat keputusan, karena pengguna laporan keuangan melihat perubahan kinerja dan kondisi keuangan perusahaan ketika membuat keputusan ekonomi. Adapun tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Informasi tentang keadaan laporan keuangan sangat diperlukan oleh pengguna laporan keuangan karena laporan keuangan ini digunakan sebagai bahan perbandingan dan evaluasi saat mengambil sebuah keputusan ekonomi
- b. Informasi tentang keadaan laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai alat untuk melihat dan menilai bagaimana kondisi perusahaan dalam upaya untuk menghasilkan keuntungan yang sama atau lebih dibandingkan dengan masa sebelumnya.
- c. Informasi tentang keadaan laporan keuangan juga dapat digunakan untuk menilai tentang kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan seperti, aktifitas investasi, pendanaan, kemampuan perusahaan selama periode tertentu selain itu juga dapat digunakan untuk mengambil keputusan investasi. (Wibowo, 2020)

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah sebuah pencapaian yang diperoleh suatu perusahaan dalam bidang keuangan. Informasi mengenai kinerja keuangan sebuah perusahaan ini tertuang di akun tahunan perusahaan atau laporan keuangan tahunan perusahaan. (Putri & Munfaqiroh, 2020). Kinerja keuangan perusahaan merupakan bentuk dari pencapaian perusahaan dalam aspek keuangan terkait dengan pendapatan dan biaya operasional secara keseluruhan, hutang, struktur, aset, dan hasil investasi. Diskusi tentang kinerja keuangan tidak terbatas, karena pemangku kepentingan akan memperhatikan setiap perubahan di kinerja keuangan perusahaan, hal ini meliputi perubahan dalam laporan posisi keuangan, laba atau kerugian, atau arus kas. Kinerja keuangan perusahaan sangat tergantung pada kebijakan, strategi, dan tindakan yang dilaksanakan oleh manajemen untuk mewujudkan tujuan organisasi. (Devi et al., 2020)

Alat Analisis Rasio

a Profitabilitas

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat memperoleh laba, hal ini termasuk laba dari penjualan aset atau laba dari modal sendiri. (Putri & Munfaqiroh, 2020)

b Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang atau kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo. (Putri & Munfaqiroh, 2020)

c Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang atau kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban yang ditanggung oleh perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. (Suci, 2022)

d Aktivitas

Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan asset yang dimilikinya merupakan pengertian dari rasio aktivitas atau *activity ratio*. Rasio aktivitas juga dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya setiap hari. (Suci, 2022)

Covid-19

Pandemi covid-19 merupakan wabah penyakit yang disebabkan oleh virus corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, China. Menurut *World Health Organization (WHO)*, virus ini dapat menyebar dengan cepat melalui hidung atau mulut penderita saat batuk dan bersin. (Nurlaily & Nasution, 2021)

Pandemi COVID-19 telah berdampak pada kesehatan global tidak terkecuali Indonesia. Virus yang mudah menular bisa dicegah dengan melakukan jaga jarak, di mana orang tidak dapat melakukan kontak tertutup satu sama lain. Untuk memastikan masyarakat mereka mematuhi protokol kesehatan maka diberlakukan karantina. (Daryanto et al., 2021)

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode yang menggunakan banyak angka, baik dalam pengumpulan data, penafsiran terhadap data dan penampilan dari hasilnya. (Putri & Munfaqiroh, 2020).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dengan cara menjelaskan hasil penelitian berupa data laporan keuangan yang memiliki keterkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan sampel (Ryanda, 2021). Obyek dalam penelitian ini adalah menganalisis laporan keuangan perusahaan pada saat sebelum terjadi pandemi covid-19 dan setelah terjadi pandemi covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul. Populasi yang dipergunakan dalam penelitian ini didapatkan dari laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul tahun 2018-2021. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki (Wakhyuni & Andika, 2019). Dalam penelitian ini sampelnya adalah laporan keuangan selama 4 tahun yaitu tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari media perantara. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi yang data didapatkan melalui data laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website resmi perusahaan yaitu www.sidomuncul.co.id, dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk untuk membayar utang-utang atau kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo. (Suci, 2022). Data pada laporan keuangan tersebut kemudian dihitung berdasarkan berapa analisis rasio. Rasio yang diunakan antara lain Quiqh Rasio, Cash Rasio, Solvabilitas, Probabilitas, Aktivitas.

Pembahasan.

Kinerja Keuangan Sebelum Pandemi Covid- 19 Pada PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

Hasil perhitungan rasio Profitabilitas pada *Return of Aset* (ROA) 20% pada tahun 2018 dan 23% untuk tahun 2019, kemudian untuk *Return of Equity* (ROE) menunjukkan hasil 23% pada tahun 2018 dan 26% pada tahun 2019, hasil keduanya tidak memenuhi standar industri 30% untuk *Return of Aset* (ROA) menurut Shofwatun et al., (2021) dan 40% untuk *Return of Equity* (ROE) menurut

Shofwatun et al., (2021).. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui aset dan modal yang dimiliki oleh perusahaan masih kecil. Sedangkan pada *Net Profit Margin* (NPM) mendapatkan hasil perhitungan 24% untuk tahun 2018 dan 26% untuk tahun 2019, kemudian untuk *Gross Profit Margin* (GPM) sebesar 31% untuk tahun 2018 dan 35% untuk tahun 2019. Hasil perhitungan menunjukkan memenuhi standar industri yaitu 20% untuk *Net Profit Margin* (NPM) menurut Dewi (2017) dan 30% untuk *Gross Profit Margin* (GPM), yang berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui penjualan dapat dikatakan baik. Hasil perhitungan rasio Likuiditas pada tahun 2018 dan 2019 menunjukkan *Current ratio*, *Quick ratio*, *Cash ratio* memenuhi standar industri. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar utang yang jatuh tempo, kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya dengan dana kas yang tersedia dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang ada dapat dikatakan baik, hal ini seperti yang terlihat di hasil perhitungan ratio likuiditas yang menunjukkan *Current ratio* 420% atau 4,20 kali pada tahun 2018 dan 412% atau 4,12 kali pada tahun 2019. *Quick ratio* 336% atau 3,36 kali untuk tahun 2018 dan 340 % atau 3,4 kali untuk tahun 2019. *Cash ratio* 219% untuk tahun 2018 dan 208% untuk tahun 2019, semua hasil tersebut dapat memenuhi standar industri yang berlaku yaitu *Current ratio* 200% atau 2 kali, *Quick ratio* 150 % atau 1,5 kali, *Cash rasio* 50%.(Dewi, 2017).

Hasil dari perhitungan rasio solvabilitas menunjukkan pada tahun 2018 dan 2019 *Debt ratio* 13% dan *Debt to Equity Ratio* 15% untuk tahun 2018 dan 2019, hasil ini tidak memenuhi standar industri yang berlaku, dimana untuk *Debt ratio* 35% dan *Debt to Equity Ratio* 80% menurut Nuraliyah & Iradianty (2021). Dengan demikian kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva dikatakan baik, karena dengan tidak tercapainya standar industri yang berlaku dapat dilihat perusahaan tidak banyak menggunakan dana yang berasal dari hutang untuk pembiayaan aktiva perusahaan.

Hasil Perhitungan rasio aktivitas menunjukkan hasil perhitungan untuk perputaran aktiva tetap tahun 2018 sebesar 178% atau 1,78 kali dan untuk tahun 2019 sebesar 193% atau 1,93 kali, hasil ini tidak mencapai standar industri yang sebesar 500% atau 5 kali (Nuraliyah & Iradianty, 2021), sedangkan untuk hasil perhitungan untuk perputaran total aktiva tahun 2018 sebesar 83% atau 0,83 kali dan untuk tahun 2019 adalah 87% atau 0,87 kali (Nuraliyah & Iradianty, 2021), hasil ini tidak mencapai standar industri yang sebesar 200% atau 2 kali. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya masih belum efisien sehingga pada rasio aktivitas ini dapat dikatakan kurang baik.

Kinerja keuangan selama terjadi pandemi covid-19 pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

Hasil perhitungan rasio Profitabilitas untuk *Return of Aset* (ROA) yang memenuhi standar industri yaitu pada tahun 2021 dengan hasil perhitungan 31% dan standart industrinya

30% menurut Shofwatun et al., (2021), sedangkan *Return of Equity* (ROE) pada tahun 2020 dan 2021 keduanya menunjukkan hasil yang tidak memenuhi standar industri yaitu 29% dan 36% dan untuk standar industrinya sebesar 40% menurut Shofwatun et al., (2021).. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui aset pada tahun 2021 cukup baik, karena dapat memenuhi standar industri dari *Return of Aset* (ROA). Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui modal yang dimiliki oleh perusahaan cukup baik, hal ini terlihat dari hasil perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) mendapatkan hasil perhitungan 28% pada tahun 2020, 31% pada tahun 2021. *Gross Profit Margin* (GPM) sebesar 36% pada 2020 dan 40% pada tahun 2021 dan hasil perhitungan menunjukkan memenuhi standar industri 20% untuk *Net Profit Margin* (NPM) menurut (Dewi, 2017) dan 30 % untuk *Gross Profit Margin* (GPM) menurut Dewi (2017), yang berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui penjualan dapat dikatakan baik karena dapat memenuhi standar industri yang ada.

Hasil perhitungan rasio Likuidas pada tahun 2020 dan 2021 menunjukkan *Current ratio*, *Quick ratio*, *Cash ratio* memenuhi standar industri. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan ratio likuiditas yang menunjukkan *Current ratio* 366% atau 3,66 kali pada tahun 2020 dan 416% atau 4,16 pada tahun 2021, *Quick rasio* 184% untuk tahun 2020 dan 199% untuk tahun 2021. Semua hasil tersebut dapat memenuhi standart industri yang berlaku yaitu *Current ratio* 200% atau 2 kali, *Quick rasio* 150 % atau 1,5 kali, *Cash ratio* 50% (Dewi, 2017). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar utang yang jatuh tempo, mebayar kewajibannya dengan dana kas yang tersedia dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang ada dapat dikatakan baik,

Hasil dari perhitungan rasio solvabilitas menunjukkan pada *Debt ratio* 16% untuk tahun 2020 dan 15% untuk tahun 2021, *Debt to Equity Ratio* 19% untuk tahun 2020 dan 17% untuk 2021 dan hasil ini kurang dari standart industri yang berlaku dimana untuk *Debt rasio* 35% dan *Debt to Equity Ratio* 80% menurut Nuraliyah & Iradianty (2021). Dengan demikian kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva dikatakan baik, karena dengan tidak tercapainya standar industri yang berlaku, maka dapat dilihat perusahaan tidak banyak menggunakan dana yang berasal dari hutang untuk pembiayaan aktiva perusahaan.

Hasil Perhitungan rasio aktivitas menunjukkan hasil perhitungan untuk perputaran aktiva tetap tahun 2020 adalah 213% atau 2,13 kali untuk tahun 2020 dan 253% atau 2,53 kali pada tahun 2020. Hasil ini tidak mencapai standar industri

yang sebesar 500% atau 5 kali menurut Nuraliyah & Iradianty (2021), sedangkan untuk hasil perhitungan untuk perputaran total aktiva tahun 2020 adalah 87% atau 0,87 kali untuk tahun 2020 dan 99% atau 0,99 kali untuk tahun 2021. Hasil ini tidak mencapai standar industri yang sebesar 200% atau 2 kali Nuraliyah & Iradianty (2021), dengan demikian dapat diketahui bahwa kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya masih belum efisien sehingga pada rasio aktivitas ini dapat dikatakan kurang baik.

Bagaimana tingkat efisiensi kinerja keuangan pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul sebelum dan selama pandemi covid-19.

Tingkat efisiensi pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada saat sebelum terjadi pandemi covid-19 dapat dikatakan cukup baik hal ini terlihat dari hasil perhitungan dari ratio keuangan yang menunjukkan beberapa ratio mengalami kenaikan dibandingkan pada tahun saat sebelum terjadi covid 19 atau tahun (2018 dan 2019). Contohnya pada rasio profitabilitas dari *Net Profit Margin* pada tahun 2018 menunjukkan hasil 24% kemudian ditahun 2019 hasil perhitungan menunjukkan 26%, namun selama terjadi pandemi covid-19 mengalami kenaikan menjadi 28% untuk tahun 2020 dan 31% untuk tahun 2021 dan kenaikan ini juga berlaku pada Return of Aset, Return of Equity dan Gross Profit Margin. Kenaikan hasil perhitungan rasio profitabilitas ini juga berlaku pada rasio solvabilitas dan aktivitas, sedangkan untuk rasio likuiditas terjadi penurunan, namun masih dapat dikatakan baik karena perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya hal ini terbuti dengan hasil perhitungan yang menunjukkan memenuhi standar industri yang berlaku. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat efisiensi kinerja keuangan perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul cukup baik. Dan covid-19 tidak memberikan dampak buruk terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian dari Amelya et al (2021), Wibowo (2020), dan Ryanda (2021) yang menunjukkan pandemi covid-19 tidak memberikan dampak buruk tingkat efisiensi kinerja keuangan perusahaan.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil perhitungan data diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan rasio keuangan profitabilitas pada tahun 2018 dan 2019 menunjukan bahwa terdapat Return of Aset (ROA) dan Return of Equity (ROE) berada dibawah standar industri yang ada. Hasil perhitungan pada Net Profit Margin (NPM) dan juga Gross Profit Margin (GPM) menunjukkan hasil yang memenuhi standart industri yang ada.
2. Hasil perhitungan rasio keuangan tahun 2021 menunjukkan hasil yang memenuhi standar pada Return of Aset (ROA). Hasil perhitungan rasio solvabilitas selama pandemi covid-19 menunjukkan adanya penurunan presentase pada *Debt Ratio* dan *Debt to Equity Ratio rasio*.

3. Hasil untuk perhitungan rasio-rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan sebelum dan selama terjadi pandemic covid-19 menunjukkan bahwa covid-19 tidak memberikan dampak negatif terhadap tingkat efektivitas kinerja keuangan perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan presentase pada hampir semua rasio keuangan, dengan demikian dapat dikatakan tingkat efisiensi kinerja keuangan perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada saat masa pandemi covid-19 cukup baik,

Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah referensi perusahaan yang diteliti atau menggunakan data primer, sehingga penelitian dapat dilakukan secara langsung dengan datang ke perusahaan tempat penelitian dilakukan, dan juga diperoleh hasil gambaran bagaimana tingkat efisiensi kinerja keuangan pada perusahaan lain saat terjadi pandemi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelya, B., Nugraha, S. J., & Puspita, V. A. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Sebelum Dan Setelah Adanya Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi)*, 5(3), 534–551.
- Darmayanti, N., Mildawati, T., & Dwi Susilowati, F. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Dan Return Saham. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(4), 462–480. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i4.4624>
- Daryanto, W. M., Iffah, M., & Mahardhika, R. (2021). Financial Performance Analysis of Construction Company Before and During Covid-19 Pandemic in Indonesia. *International Journal of Business, Economics and Law*, 24(4), 99–108.
- Devi, S., Warasniasih, N. M. S., & Masdiantini, P. R. (2020). The Impact of COVID-19 Pandemic on the Financial Performance of Firms on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 23(2), 226–242. <https://doi.org/10.14414/jebav.v23i2.2313>
- Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), 1–14.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja*, 14(1), 6. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2444>
- Hasanaj, P., & Kuqi, B. (2019). Analysis of financial statements: The importance of financial indicators in enterprise. *Humanities and Social Science Research*, 2(2), 17–27.

- Nuraliyah, A., & Iradianty, A. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Tunas Ridean, Tbk. Periode 2019-2020. *E- Proceeding of Management*, 8(5), 4340–4347.
- Nuraliyah, A., & Iradianty, A. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Tunas Ridean, Tbk. Periode 2019-2020.
- Nurlaily, F., & Nasution, R. A. (2021). Financial Performance Analysis Before and During The Covid-19 Pandemic (Period QII 2019 and QII 2020). *Jurnal Ilmiah Poli Bisnis*. [https://Ejournal2.Pnp.Ac.Id/Index.Php/J ipb Volume 13 No. 1 April 2021 p-ISSN. Sinta 4 : SK Nomor 85/M/KPT/2020, 13\(1\), 60–69](https://Ejournal2.Pnp.Ac.Id/Index.Php/J ipb Volume 13 No. 1 April 2021 p-ISSN. Sinta 4 : SK Nomor 85/M/KPT/2020, 13(1), 60–69).
- Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: Cv Sumber Makmur Abadi *Jurnal Ilmiah Sistem ...*, 1(1), 48–59. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/jimasia/article/view/889>
- Ryanda, M. H. (2021). *Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia Sebelum Dan Setelah Pandemi Covid-19*. 02(01), 210–221.
- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan rasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59–74. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.59-74>
- Suci, P. P. (2022). *Analisis komparasi kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi Covid-19 : studi kasus PT . AirAsia Indonesia , Tbk. 4*, 426–432. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art53>
- Wakhyuni, E., & Andika, R. (2019). Analisis kemampuan, komunikasi dan konflik kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Mitha Sarana Niaga. *Jurnal Manajemen Tools*, 11(1), 271–278.
- Wibowo, B. T. (2020). Analisis laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Intan Segara Semarang Dalam Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis STIE Anindyaguna*, 2(2), 118–130. <https://jurnal.stieanindyaguna.ac.id/index .php/>